

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh seperti pengamatan, hasil wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika obyek tersebut.¹

Pendekatan penelitian dipahami sebagai sudut pandang yang dipakai oleh para peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut. Oleh sebab itu, konsep pendekatan penelitian lebih mengacu kepada perspektif teoretis yang dipakai oleh para peneliti dalam melakukan penelitian.²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pendekatan penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dengan demikian, pendekatan kualitatif ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada kaitannya dengan pembentukan perilaku disiplin anak oleh guru kelas 1 MI NU Al-Khurriyah 03 Besito Kudus.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm.14-15

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 11.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.³

Sanafiah Faisal dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya, selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:⁴

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitiannya. Akan digambarkan tentang gambaran umum tempat dan letak sekolah yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakannya di MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung:Alfabeta, 2013, hlm. 400

⁴ Ibid, 400-401

Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Peneliti mengambil obyek di MI NU MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus karena Madrasah ini memiliki struktur organisasi yang baik.
2. Peneliti mengambil obyek penelitian di MI NU MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus, karena untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan memudahkan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi tentang pembentukan perilaku disiplin anak oleh guru kelas 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁶ Penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif menjadi sangat penting, karena melalui observasi itulah dikenali berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan yang mempola dari hari ke hari dalam proses penelitian.⁷ Dalam observasi ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran selama kurang lebih sebulan.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus. Peneliti juga

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 308

⁶ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Kudus, hlm. 76

⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 65

mengamati secara langsung tentang kegiatan pembelajaran selama kurang lebih sebulan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁸

Metode wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap metode observasi untuk mengetahui bagaimana kenyataan sebenarnya hasil observasi. Wawancara ini dilaksanakan dengan :

- a. Kepala Madrasah MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus, untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus tentang pembentukan perilaku disiplin yang dilakukan oleh guru kelas 1.
- b. Guru kelas 1 MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus yang berhubungan langsung dengan siswa dalam kesehariannya, pasti mengetahui perkembangan dan perubahan apa saja terutama kedisiplinan siswa.
- c. Siswa kelas 1 di kelas 1 MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus.
- d. Waka Kurikulum untuk mengetahui program apa saja yang ada di madrasah dalam mendukung pembentukan perilaku disiplin siswa.
- e. Orang tua siswa kelas 1 sebagai pendukung pembentukan perilaku disiplin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan

⁸ Sugiyono, Op-cit, hlm. 317

misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik serta sarana prasarana. Selain itu juga dokumentasi mengenai kegiatan belajar mengajar hasil nilai afektif peserta didik.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.¹⁰ Dalam perpanjangan pengamatan ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ranah afektif di MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara meningkatkan ketekunan maka

⁹ Sugiyono, Ibid, hlm. 329

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Op. Cit*, hlm. 94

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹ Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya serta membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemuakn itu benar dapat dipercaya atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹²

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru kelas 1, waka kurikulumsiswa, dan orang tua siswa MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena peneliti mengambil data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan kedua teknik tersebut peneliti akan menguji keabsahan data yang diteliti.

¹¹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 370

¹²Sugiyono, *Ibid*, hlm. 372-374

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Informasi atau data yang telah dikumpulkan memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data, yaitu :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Jadi pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan setelah itu peneliti mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹⁴

Peneliti melakukan reduksi data dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu hasil observasi, wawancara, dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumtasi MI

¹³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 338

NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Setelah dilakukan proses telaah, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih data yang menarik, penting, dan berguna dengan cara memilih data yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar ranah afektif dalam disiplin peserta didik.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Langkah yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data adalah penyajian data. Melalui penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data kualitatif yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.¹⁵

Penulis menyajikan narasinya yang tersusun secara sistematis sesuai dengan rincian yang diteliti yaitu data yang telah direduksi dan dipilah. Untuk memudahkan pembaca agar data yang penulis sajikan tidak tumpang tindih dan mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Tujuan verifikasi data yaitu untuk menentukan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan pada bagian akhir akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 95

¹⁶Sugiyono, *Ibid*, hlm. 99

menyeluruh dari data hasil penelitian mengenai pembentukan perilaku disiplin oleh guru kelas 1 MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Besito Kudus.

